

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang maupun jangka pendek nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hal ini dikarenakan penguatan nilai kurs dolar Amerika akan diikuti oleh penurunan Indeks Harga Saham Gabungan di BEI.
2. Suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka panjang. Sedangkan dalam jangka pendek Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
3. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini berarti bahwa naik turunnya inflasi tidak mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

4. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini berarti masyarakat Indonesia telah menggunakan uangnya selain untuk tujuan transaksi juga menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi yaitu dengan membeli surat-surat berharga atau saham. Sehingga kenaikan jumlah uang beredar maka terjadi peningkatan terhadap IHSG di BEI.
5. Hasil analisis ECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, suku bunga, inflasi, dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh terhadap IHSG. Sedangkan secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG. Sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya pengaruh negatif nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dapat memberikan sinyal cukup penting untuk pemerintah dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar Amerika agar tetap stabil.
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan judul ini dengan menggunakan indeks harga lain seperti Indeks LQ-45, dan indeks yang

lainnya serta variabel-variabel lainnya sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih luas dan lengkap.

3. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode analisis ekonometrik yang lain dan menambahkan waktu periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung penelitian ini. Meskipun indeks harga saham gabungan merupakan indeks yang paling diperhatikan oleh para investor ketika ingin berinvestasi, tetapi indeks harga saham gabungan juga memiliki kekurangan yaitu pergerakan cukup banyak di dorong dari pergerakan saham-saham yang memiliki kapasitas nilai yang cukup besar.